MEMAHAMI BLADE

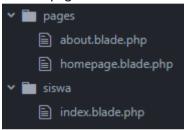
(TEMPLATE ENGINE)

A. Mengenal BLADE

Pada dasarnya, Blade adalah view. Namum dengan blade, kita memiliki sintak-sintak tambahan yang dapat membantu kita untuk menampilkan data.

Pada aplikasi sesungguhnya, biasanya ada sebuah file view yang berfungsi sebagai master template. Jadi view ini berfungsi untuk mengatur layout dari aplikasi yang kita buat. Di file template tersebut, kita bisa memanggil semua resource yang diperlukan misalnya file style css, javascript, bahkan UX framework seperti bootstrap

Sebelum mulai, pada folder siswa, rename index.php menjadi index.blade.php, begitu juga untuk homepage dan about



1. Buat sebuah template.blade.php di dalam folder view

@yield adalah perintah blade. Gunanya untuk menandai bahwa pada bagian itu akan ditempati potongan kode yang biasa disebut section

2. Sekarang saatnya kita membuat *child Template* atau template anak untuk masing-masing file view. Gunanya agar master template yang kita buat dapat berfungsi

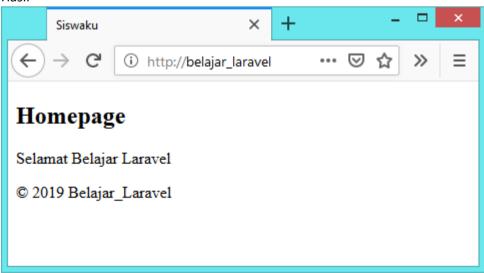
Berikut merupakan child page yang meng*extends* template.blade.php sebagai parent page Ini seperti pada OOP (Pemrograman Berorientasi Objek) dimana suatu class dapat meng*extends* class lainnya

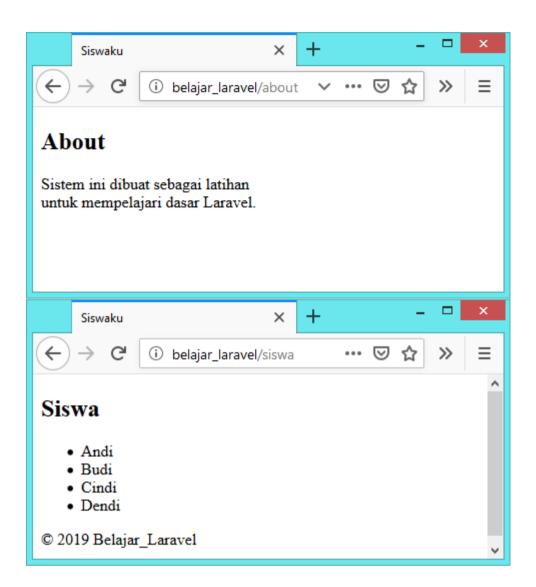
File hompage.blade.php

File about.blade.php

File index.blade.php

3. Hasil





- B. Mengubah sintak php menjadi sintak blade
 - 1. Buka file siswa/index.blade.php
 - 2. Ubah isinya menjadi seperti berikut:

```
index.blade.php
@extends('template')
@section('main')
 <div id="siswa">
   <h2>Siswa</h2>
   @if (!empty($siswa))
     @foreach($siswa as $anak)
       {{| $anak }}
     @endforeach
   @else
     Tidak ada data siswa.
   @endif
  </div>
@stop
@section('footer')
 <div id="footer">
   %copy; 2019 Belajar_Laravel
  </div>
@stop
```

Bandingkan hasilnya!

Penggunaan sintak blade lebih sederhana bukan?

Explore lah templating menggunakan blade lebih dalam di rumah melalui tutorial dan dokumentasi laravel

Semangat 😊